

**ANALISIS ASPEK RELIGIUSITAS DAN EFIKASI DIRI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Anisa Dwi Lestari

2010312120008@mhs.ulm.ac.id

Dewi Sri Murwati

2010312220001@mhs.ulm.ac.id

Siti Rahmah

2010312120007@mhs.ulm.ac.id

Sri Dewi Wahyuni

2010312120006@mhs.ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract

This study aims to analyse aspects of religiosity and self-efficacy in increasing entrepreneurial interest of management students of the faculty of economics and business. The research method used is a qualitative approach and the type of research is descriptive. The sampling technique was done purposively. The research instrument used interviews. The results showed that religious beliefs and values or religiosity have an influence on entrepreneurial interest. The religiosity aspect affects the level of success in entrepreneurship and also adds to a student's self-confidence in fostering entrepreneurial interest. Self-efficacy also has an influence in increasing students' interest in entrepreneurship. The greater the self-efficacy of a student, the greater his interest in entrepreneurship. Therefore, religiosity and self-efficacy have an important role and can influence students to entrepreneurship.

Key Word: *Religiosity, Self Efficacy, Entrepreneurship Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek religiusitas dan efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Instrumen penelitian menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan dan nilai-nilai agama atau religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Aspek religiusitas mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha dan juga menambahkan keyakinan diri seorang mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Efikasi diri juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Semakin besar efikasi diri seorang mahasiswa, semakin besar juga minatnya dalam berwirausaha. Oleh karena itu,

religiusitas dan efikasi diri memiliki peranan yang penting dan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: *Religiusitas, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha*

1. PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan aktivitas yang dicontohkan oleh Rasulullah yang mana beliau sukses menjadi pembisnis lokal dan internasional bahkan menghasilkan keuntungan finansial. Para sahabat Rasulullah pun banyak yang menjadi seorang peengusaha kaya dan dermawan, diantaranya Abu Bakar, Umar Bin Khatab, dan Abdurahman Bin Auf (Yahdina et al., 2021). Beberapa ayat dan hadist mengenai wirausaha terdiri dari:

- “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu’ah: 10).
- “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”. (Q.S Al-Baqarah: 275).
- “Apabila mengirimkan pasukan atau tentara, nabi mengirimkan pada pagi hari. Dan Sakhr seseorang pedagang, apabila mengirimkan barang dagangan dilakukan pada pagi hari, lalu dia menjadi kaya dan banyak hartanya”. (HR. Tirmidzi).

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya untuk menjadikan Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup khususnya pada ranah berwirausaha, sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah. Berdasarkan ayat dan hadist yang sudah disebutkan dapat diketahui bahwa berdagang adalah aktivitas yang sangat dianjurkan dalam islam. Oleh karena itu sudah seharusnya membangun usaha menjadi minat bagi mahasiswa muslim, namun harus juga memperhatikan kehalalan usaha serta menjaga moral dan sikap diri.

Mahasiswa merupakan orang yang mempunyai kemampuan terhadap peluang usaha sehingga menumbuhkan minat berwirausaha diperguruan tinggi merupakan salah satu alternatif guna mengurangi jumlah pengangguran serta menciptakan adanya peluang ekonomi. Namun kesempatan kerja saat ini sangatlah terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah lulusan perguruan tinggi akibatnya angka pengangguran di indonesia meningkat.

Basrowi (2011) dalam (Putry et al., 2020) cara untuk mengatasi jumlah pengangguran yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja, dan menumbuhkan usaha wiraswasta. Oleh karena itu, dapat membangun jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa sejak awal. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha

terhadap mahasiswa adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan aktivitas guna mencapai tujuan hidupnya dan menghadapi semua tantangan dalam membuka usaha. Dengan demikian seseorang yang mempunyai efikasi diri akan semakin besar minatnya dalam membangun sebuah usaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai salah satu fakultas di Universitas Lambung Mangkurat yang berupaya menghasilkan lulusan terbaik khususnya lulusan yang memiliki minat berwirausaha dan telah memiliki usaha sendiri. Upaya yang dilakukan yaitu melalui mata kuliah wajib kewirausahaan pada setiap program studi, salah satunya yaitu program studi manajemen. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa muslim di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat dibuat pertanyaan apakah aspek religiusitas dan efikasi diri dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa muslim di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat?.

2. KERANGKA TEORI

A. Religiusitas

Menurut Shohib, M (2018) dalam (Triandini, 2022) Religiusitas adalah rasa kepercayaan, anjuran, dan tanggung jawab kepada tuhan Yang Maha Esa serta menyertai agama.

Menurut penelitian Reza, Ancok dan Nashori dalam (Alfiyati, 2019) mengungkapkan bahwa religiusitas memiliki lima dimensi, yaitu antara lain sebagai berikut:

- a) Akidah berupa tingkat keyakinan seorang muslim terhadap kebenaran dalam ajaran agama Islam.
- b) Syariah berupa tingkat ketaatan seorang muslim dalam mengerjakan kegiatan ibadah sebagaimana dianjurkan dalam agama Islam.
- c) Akhlak berupa tingkat perilaku seorang muslim berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam.
- d) Pengetahuan Agama berupa tingkat pemahaman muslim terhadap ajaran agama Islam, sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an.
- e) Penghayatan berupa perasaan yang dialami dalam menjalankan aktivitas beragama dalam agama Islam.

B. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Menurut Munawar (2019) Efikasi diri adalah keyakinan bahwa salah satu keterampilan yang mereka miliki untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai sesuatu.

Menurut Bandura 1997 dalam (Alam Al Waro et al., 2023) pada skala efikasi dapat digunakan untuk mengukur efikasi diri individu dalam akademik yang diadaptasi.

C. Minat Berwirausaha

Minat wirausaha adalah kemampuan seseorang yang mendorong diri sendiri dalam berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya dan sekitarnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya (Hendrawan & Sirine, 2017)

Menurut Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin (2017) Menumbuhkan Minat seseorang untuk berwirausaha, yaitu:

- a) Merasa tidak puas dengan pekerjaan atau aktivitas yang saat ini digeluti, sehingga ingin punya aktifitas yang lebih mengasyikkan/menantang.
- b) Minat dan komitmen tinggi terhadap wirausaha.
- c) Ada relasi atau rekanan yang membuka peluang usaha, atau bisa diajak bekerjasama.
- d) Dorongan dari keluarga, teman atau kerabat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti objek secara alami dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara purposive, analisis data sifatnya kualitatif dan hasil lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010). Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dari narasumber mengenai aspek religiusitas dan efikasi diri yang mereka miliki dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian ini yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat tepatnya pada program studi S1 Manajemen. Peneliti menggunakan teknik purposive

dengan menentukan informan sendiri dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Karakteristik informan yang dipilih menjadi responden yaitu:

- a. Mahasiswa program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat.
- b. Telah Mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang tersedia dari proses wawancara dan menentukan dimensi yang lebih penting dari informasi yang telah dikumpulkan. Peneliti membatasi informasi hanya berdasarkan fokus penelitian yaitu berhubungan dengan religiusitas dan efikasi diri dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan Aspek Religiusitas Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

Menurut (NR, 2023) aspek religiusitas dapat meningkatkan minat berwirausaha, seperti halnya Rasulullah merupakan seorang pedagang. Sehingga dianjurkan untuk kita mengikuti sunnah Rasulullah. (WE, 2023) juga menyatakan hal yang sama bahwasannya religiusitas dapat meningkatkan minat berwirausaha seperti halnya yang Rasulullah ajarkan. (D, 2023) menambahkan bahwa keyakinan dan nilai-nilai agama dapat mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Karena wirausaha merupakan salah satu bentuk implementasi dari aspek religiusitas. Lebih lanjut (NB, 2023) menyatakan keyakinan dan nilai-nilai agama dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena dia yakin dengan ketetapan Allah mengenai rezeki-Nya. (HH, 2023) berpendapat bahwa Allah memerintahkan untuk bekerja, tidak hanya beribadah saja, (NM, 2023) juga mengatakan hal yang sama. Dengan demikian aspek religiusitas dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Menurut (NR, 2023) faktor yang mempengaruhi kesuksesan seorang dalam berwirausaha yaitu ridho sang pencipta dengan usaha yang kita jalankan, maka disitulah kita berhasil mendapatkan keridhoan-nya dalam berwirausaha. Menurut (D,

2023) religiusitas dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam usaha dengan motivasi yang memberikan keyakinan kepada wirausahawan terhadap religiusitas. Etika bisnis yang mendorong prinsip moral dan etika yang baik terhadap kepercayaan pelanggan. Menurut (NB, 2023) religiusitas akan meningkatkan kepercayaan dan niat kita dalam berwirausaha serta mengimbangi dengan usaha maksimal dan bertawakal kepada Allah SWT. Menurut (WE, 2023) keyakinan terhadap rezeki yang telah diberikan Allah SWT kepada kita dengan begitu semakin dipermudah untuk memperoleh keberhasilan usaha. Menurut (HH, 2023) keberhasilan usaha sesuai dengan usaha kita dan selalu berdoa kepada Allah SWT. Menurut (NM, 2023) keberhasilan usaha berasal dari keberkahan yang diberikan Allah SWT kepada kita.

Aspek religiusitas dapat memberikan dorongan untuk tidak takut menghadapi kegagalan saat membuka usaha, seperti yang dikatakan oleh (NR, 2023) bahwa rezeki itu tidak akan tertukar dan sudah diatur oleh Allah, (NM, 2023) dan (WE, 2023) juga mengatakan hal demikian bahwa rezeki setiap orang sudah diatur oleh Allah. (NR, 2023) menambahkan dengan catatan harus disertai adanya usaha dan kerja keras. Tingkat religiusitas yang tinggi akan mempengaruhi diri sendiri untuk lebih menerima jika nanti gagal dalam membuka usaha. (D, 2023) juga menyatakan aspek religiusitas yang tinggi akan memberikan dorongan untuk tidak takut menghadapi kegagalan dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki keyakinan dan nilai-nilai agama akan percaya bahwa Allah sudah memiliki rencana dan kegagalan merupakan rencana yang telah diatur. Sehingga aspek religiusitas dapat memberikan ketenangan dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam berwirausaha. (NB, 2023) juga menyatakan hal yang sama, dengan memahami ketetapan dari Allah maka setidaknya individu bisa belajar untuk mengikhlaskan jika mengalami kegagalan dalam berwirausaha. (HH, 2023) berpendapat jika individu belajar agama maka akan mengetahui bahwasannya manusia tidak diperbolehkan untuk pesimis dan diharuskan selalu optimis, meskipun dalam menghadapi kegagalan.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dapat diambil kesimpulan dan analisis sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Hasil Analisis
1.	Apakah Anda merasa bahwa keyakinan dan nilai-nilai	Keyakinan seseorang dan nilai-nilai agama atau religiusitas dapat memengaruhi minat

	<p>agama atau religiusitas mempengaruhi minat dalam berwirausaha?</p>	<p>berwirausaha, sebagai mana seorang muslim memiliki panutan yaitu Rasulullah saw. yang menjadi seorang pedagang sehingga menjadikan sunnah bagi seorang muslim. Pada nilai-nilai agama yang kuat maka semakin yakin pula dengan ketetapan Allah SWT. Mengenai rezeki yang diterimanya.</p>
--	---	--

<p>2.</p>	<p>Apakah Anda merasa bahwa religiusitas dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha?</p>	<p>Aspek religiusitas dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha, dan bahwasanya aspek religiusitas dapat mempengaruhi pendekatan serta motivasi seseorang dalam berwirausaha. Selain itu aspek religiusitas akan meningkatkan rasa percaya diri dan niat dalam berwirausaha. Tidak hanya itu mayoritas responden juga memberikan <i>statement</i> bahwasanya aspek religiusitas memberikan pengaruh terhadap berwirausaha diantaranya pada aspek motivasi atau keyakinan tambahan bagi seorang wirausaha apalagi kita sebagai seorang muslim paham betul jika berdagang merupakan anjuran yang diajarkan oleh Rasulullah. Selain itu religiusitas juga berpengaruh pada aspek etika bisnis, religiusitas dapat mempengaruhi etika bisnis seseorang untuk mendorong agar menerapkan perilaku dan moral sesuai dengan ajaran Islam</p>
<p>3.</p>	<p>Apakah aspek religiusitas dapat memberikan dorongan kepada diri Anda untuk tidak takut menghadapi kegagalan jika membuka usaha nantinya?</p>	<p>Aspek religiusitas dapat memberikan dorongan kepada diri sendiri untuk tidak takut menghadapi kegagalan jika membuka usaha nantinya, pada hakikatnya kita harus yakin pada takdir Allah SWT. Mengenai Rezeki, maut, dan jodoh sehingga dalam menghadapi kegagalan kita tidak merasakan</p>

		takut dan ikhlas atas semua yang sudah ditakdirkan. Pasrah atas kehendak-Nya merupakan rasa tawakkal kita terhadap Allah SWT. Manusia tidak boleh pasimis dan sebuah keberhasilan juga tergantung pada ikhtiar diri sendiri dalam membuka usaha
--	--	---

4.2 Hasil dan Pembahasan Efikasi Diri Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat

(NR, 2023) menyatakan bahwa seorang individu harus mempunyai rasa keyakinan diri terhadap kemampuan diri sendiri dalam melakukan suatu hal, menghasilkan sesuatu, mengorganisasi, mencapai tujuan dan mengimplementasikan tindakan guna mewujudkan tindakan tertentu. (D, 2023) berpendapat dalam meningkatkan efikasi diri dan berwirausaha melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman, rencana bisnis yang jelas, memiliki tujuan yang spesifik dan melakukan evaluasi diri, sehingga individu dapat berkembang seiring berjalannya waktu dan dengan usaha yang konsisten. Lebih lanjut (NB, 2023) mengatakan bahwa dengan menyadari kemampuan dalam bidang tertentu maka tingkat kepercayaan diri juga akan meningkat dengan sendirinya. (WE, 2023) berpendapat untuk menumbuhkan efikasi diri dalam berwirausaha yaitu dengan belajar dan mencari referensi melalui media sosial. Sedangkan (HH, 2023) dan (NM, 2023) mereka kurang mengetahui bagaimana cara meningkatkan efikasi diri dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

(NR, 2023) menyatakan bahwa minatnya dalam berwirausaha sangatlah besar, dengan memilih jurusan kewirausahaan harapannya di masa depan adalah bisa membuka dan menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang serta mendirikan taman Alquran sebagai atau bentuk tanggung jawab dari usaha dia untuk masyarakat sekitar. Menurut (D, 2023) mengatakan bahwa memiliki pengetahuan tentang berwirausaha dan tingkat self-efficacy yang tinggi sangatlah penting untuk mengembangkan minat yang kuat dalam berwirausaha. Semakin besar pengetahuan dan self-efficacy seseorang dalam konteks berwirausaha, semakin besar juga minatnya untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Lebih lanjut (NB, 2023) mengungkapkan bahwa dia memiliki minat dan kemampuan efikasi diri terhadap berwirausaha cukup besar karena

pengetahuan yang cukup dapat memperlancar usaha tersebut. Menurut (WE, 2023) keinginannya dalam berwirausaha sangat besar karena seorang wirausaha harus memiliki kemampuan dalam berwirausaha agar dapat berguna bagi usahanya. (HH, 2023) berpendapat bahwa minat dia dalam berwirausaha sangat besar karena ingin membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Menurut (NM, 2023) memiliki rasa minat berwirausaha yang besar.

(NR, 2023) mengatakan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berwirausaha. Sejak Madrasah ia meyakini potensi berwirausahanya dalam bidang kuliner karena kemampuannya dalam memasak dan berkomunikasi dengan orang lain. (D, 2023) berpendapat kemampuan dalam berwirausaha dapat dikembangkan, beberapa orang memiliki bakat alami atau pengalaman yang mendukung kewirausahaan namun sebagian besar kemampuan berwirausaha tersebut dapat ditingkatkan dengan pendidikan, pelatihan, pengalaman dan kerja keras. Selanjutnya (NB, 2023) mengatakan bahwa untuk sekarang ia belum memiliki kemampuan berwirausaha dan masih terus belajar untuk memulai usaha. Sama halnya dengan (HH, 2023), ia juga menyatakan belum dan masih meningkatkan kemampuannya dalam berwirausaha. Sedangkan (WE, 2023) dan (NM, 2023) mengatakan memiliki kemampuan berwirausaha dan meyakini semua orang bisa memiliki kemampuan berwirausaha dengan berani mencoba dan jangan takut memulai.

Berdasarkan deskripsi hasil wawancara dapat diambil kesimpulan dan analisis sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Hasil Analisis
1.	Bagaimana kemampuan diri atau <i>self efficacy</i> Anda dalam menumbuhkan minat dalam berwirausaha?	Aspek efikasi diri menjadi salah satu aspek yang berperan menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, mahasiswa menyadari dan meyakini adanya kemampuan dalam bidang tertentu akan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berwirausaha. Salah satu efikasi diri para mahasiswa dibuktikan dengan usaha yang dilakukan dan kepercayaan pada dampak hasil yang diperoleh setiap individu. Bentuk efikasi tersebut dilakukan mahasiswa dalam pemilihan

		salah satu mata kuliah kewirausahaan
2.	Seberapa besar minat Anda dalam berwirausaha apabila telah memiliki pengetahuan berwirausaha dan efikasi diri?	Minat para mahasiswa dalam berwirausaha sangat besar. Mahasiswa menyadari bahwa pengetahuan dan efikasi diri memainkan peran penting dalam mengembangkan minat yang kuat dalam berwirausaha. Hasil tersebut menandakan bahwa memiliki pengetahuan yang mumpuni dan kemampuan keyakinan diri dapat memberikan keuntungan dalam berwirausaha yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar
3.	Apakah Anda memiliki kemampuan dalam berwirausaha?	Rata-rata mahasiswa memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Dimana kemampuan dalam berwirausaha dapat dikembangkan dan diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan kerja keras. Karena setiap individu memiliki potensi dan bakat yang dapat dikembangkan melalui berwirausaha

5. KESIMPULAN

Keyakinan dan nilai-nilai agama atau religiusitas dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena aspek religiusitas mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam berwirausaha. Aspek religiusitas juga menambahkan keyakinan diri seorang mahasiswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Aspek religiusitas dapat memberikan dorongan kepada diri mahasiswa untuk tidak takut dalam menghadapi kegagalan saat membuka usaha.

Efikasi diri memiliki peran dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Bentuk efikasi diri pada mahasiswa manajemen FEB ULM ditunjukkan melalui pengambilan salah satu mata kuliah yaitu kewirausahaan. Mahasiswa menyadari bahwa pengetahuan dan efikasi diri memainkan peran penting dalam mengembangkan minat berwirausaha. Semakin besar efikasi diri seorang mahasiswa maka semakin besar pula

minat nya dalam berwirausaha. Oleh karena itu, religiusitas dan efikasi diri sangatlah penting dan dapat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Al Waro, M., Fikri Pratama, M., & Hery Yoenanto, N. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Tinggal di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Dan ...*, 9(2), 711–720. http://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/504
- Alfiyati. (2019). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEMANDIRIAN TERHADAP MINAT WIRUSAHA SANTRI DI PESANTREN SUNAN GUNUNG JATI BA'ALAWY SEMARANG. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&ots=HjrHeuS_
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Buisness. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Munawar, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 398–406. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.105>
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta.
- Triandini, R. (2022). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(1), 68–77.
- Yahdina, A., Marpaung, M., & Seri, E. (2021). Pegaaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 442–449.

Wawancara

- D. (2023, September 25).
HH. (2023, September 25).
NB. (2023, September 25).
NM. (2023, September 25).
NR. (2023, September 25).
WE. (2023, September 25).